

***Assistance and Development of Innovation for Micro Business of Cassava Chips
in Tuah Madani Village, Pekanbaru***

**Pendampingan dan Pengembangan Inovasi Usaha Mikro Keripik Singkong di
Kelurahan Tuah Madani Pekanbaru**

**Muhammad Arif^{1*}, Sudianto², Firdaus³, Putri Nuraini⁴, Zulkifli⁵, Mufti Hasan Alfani⁶,
Zulfadli Hamzah⁷**

Universitas Islam Riau^{1'3'4'5'6'7}

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau²

muhammadarif@fis.uir.ac.id¹, sudianto@uin-suska.ac.id²,

firdaus@fis.uir.ac.id³, putrinuraini@fis.uir.ac.id⁴, zulkifli_rusby@fis.uir.ac.id⁵,

muftihasanalfani@fis.uir.ac.id⁶, zulfadlihamzah@fis.uir.ac.id⁷

Disubmit : 2 Februari 2025, Diterima : 3 Maret 2025, Terbit: 20 Maret 2025

ABSTRACT

This Community Service (PkM) activity is motivated by the condition of micro businesses in Pekanbaru City, particularly in the Tuah Madani village. However, the numerous micro businesses are not supported by good business management, leading to issues such as low product sales, lack of promotional variety, absence of business legality, non-compliant financial record-keeping, and no halal certification. The solution provided by the proposers is to offer assistance in business governance based on sharia principles, assist in obtaining business licenses, provide guidance on creating business promotion concepts (digital marketing), offer assistance in financial reporting, and support halal certification registration. The outcome of this Community Service activity is the provision of guidance and innovation for the micro business of H & H cassava chips, including the issuance of a business license with a Business Identification Number (NIB), a Certificate of Compliance for Processed Food Production in Home Industry (SPP-IRT), a Halal Certificate, and facilitating the partner's participation in a counseling event organized by the Pekanbaru City Health Office. In addition, the PkM team also provided education on financial report recording, product marketing via social media, and assistance in creating a QRIS digital payment method through Bank Syariah Indonesia. Furthermore, the PkM team also provided equipment and supplies for the business partner. The achievement of this PkM activity is the enhancement of micro business quality to support the upgrading of UMKM, thus boosting business production and operations, ultimately increasing income for micro businesses. This service is expected to help improve human resources and establish sharia-based micro businesses while implementing the Four Pillars of Universitas Islam Riau.

Keywords : Assistance, Innovation, Micro Business, Cassava Chips

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilatarbelakangi kondisi usaha mikro yang ada di kota Pekanbaru, khususnya di kelurahan Tuah Madani. Namun banyaknya usaha mikro ini tidak diikuti dengan manajemen tata kelola bisnis yang baik sehingga menghadapi permasalahan antara lain rendahnya penjualan produk, tidak bervariasinya promosi, belum adanya legalitas usaha, pencatatan keuangan bisnis yang tidak memenuhi standar, belum adanya sertifikasi halal. Solusi yang disiapkan oleh pengusul adalah memberikan pendampingan tentang tata kelola usaha berbasis syariah, memberikan asistensi pengurusan perizinan usaha, memberikan pendampingan membuat konsep promosi usaha (digitalisasi marketing), pendampingan pembuatan laporan keuangan dan asistensi pendaftaran sertifikasi halal. Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah memberikan pendampingan dan inovasi usaha mikro keripik singkong H & H dengan terbitnya izin usaha dengan Nomor Induk Berusaha (NIB), Sertifikat Pemenuhan Komitmen Produksi Pangan Olahan Industri Rumah Tangga (SPP-

IRT), Sertifikat Halal dan memfasilitasi keikutsertaan mitra dalam kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. Selain itu tim PkM juga memberikan edukasi dalam pencatatan laporan keuangan dan memasarkan produk melalui media sosial serta memberikan asistensi pembuatan metode pembayaran digital QRIS Bank Syariah Indonesia. Selain itu, tim PkM juga memberikan bantuan peralatan dan perlengkapan usaha bagi mitra. Capaian dari kegiatan PkM ini adalah meningkatkannya kualitas usaha mikro untuk mendukung UMKM naik kelas, sehingga dapat menunjang produksi dan operasi usaha dan muaranya terjadi peningkatan pendapatan bagi usaha mikro. Pengabdian ini diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan terwujudnya usaha mikro berbasis syariah serta terlaksananya Catur Dharma Universitas Islam Riau.

Kata Kunci : Pendampingan, Inovasi, Usaha Mikro, Keripik Singkong

1. Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran penting bagi penyerapan tenaga kerja dan pembangunan ekonomi nasional. Peran UMKM dalam kehidupan masyarakat mencakup penyediaan lapangan pekerjaan dan tempat bagi masyarakat untuk mengembangkan potensi serta keterampilan yang dimiliki. Dengan keberadaan UMKM, diharapkan sektor ini dapat terus berperan secara optimal dalam menanggulangi pengangguran yang jumlahnya cenderung meningkat setiap tahunnya (Zahra et al., 2021). Namun demikian, perkembangan UMKM, khususnya usaha mikro, masih menghadapi berbagai kendala yang menyebabkan pertumbuhannya berjalan di tempat. Salah satu penyebab utama adalah kurangnya kemampuan pelaku usaha dalam menjalankan bisnisnya secara efektif (Akhdad & Purnomo, 2021).

Dalam era digital seperti saat ini, keberhasilan UMKM sangat bergantung pada pemanfaatan teknologi dan strategi pemasaran yang tepat. Sayangnya, masih banyak pelaku UMKM yang belum mengadopsi teknologi informasi dalam operasional bisnisnya, sehingga menghambat pertumbuhan usaha mereka (Dwijayant et al., 2022). Selain itu, kurangnya pemahaman dalam manajemen bisnis dan strategi pemasaran juga menjadi kendala utama yang menyebabkan banyak usaha mikro sulit berkembang (Hamzah, Arif, & Nisa, 2019). UMKM yang memiliki strategi pemasaran yang baik, termasuk penggunaan teknologi digital seperti sistem pembayaran berbasis Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS), dapat meningkatkan efisiensi dan daya saing bisnis mereka (Saputro et al., 2024).

Salah satu usaha mikro yang masih menghadapi tantangan dalam perkembangannya adalah Usaha Mikro Keripik Singkong Kunyit H & H yang berada di Kelurahan Tuah Madani, Kecamatan Binawidya, Pekanbaru. Usaha ini dimiliki oleh Ibu Rusmalinda dan telah berdiri sejak tahun 2021. Usaha ini mengolah singkong menjadi keripik dengan varian rasa original dan pedas. Dari segi rasa, keripik ini memiliki cita rasa yang gurih dan enak, sebagaimana dibuktikan oleh testimoni pelanggan yang telah membeli produk ini.

Meskipun memiliki produk berkualitas, usaha mikro ini masih memiliki keterbatasan dalam hal pemasaran dan pengelolaan bisnis. Pemasaran produk masih dilakukan dalam skala kecil, dengan fokus pada lingkungan sekitar dan jaringan keluarga pemilik usaha. Hal ini menunjukkan bahwa usaha ini belum memanfaatkan potensi pemasaran yang lebih luas, seperti pemasaran digital yang dapat menjangkau lebih banyak pelanggan (Roayada, 2023). Beberapa kendala utama yang dihadapi dalam pengembangan usaha ini adalah terbatasnya tempat produksi, kurangnya peralatan yang memadai, serta operasional yang masih dilakukan secara mandiri tanpa adanya tenaga kerja tambahan (Wijaya, 2023).

Kondisi tersebut semakin diperparah dengan keterbatasan dalam aspek manajemen usaha, terutama dalam hal pencatatan keuangan dan perencanaan bisnis yang sistematis. Padahal, manajemen keuangan yang baik sangat penting dalam memastikan kelangsungan usaha, termasuk pencatatan transaksi, perencanaan investasi, serta pengelolaan biaya produksi (Mulyawati et al., 2023). Selain itu, kurangnya pemahaman terkait legalitas usaha,

seperti izin Pangan Industri Rumah Tangga (P-IRT) dan sertifikasi halal, juga menjadi kendala dalam upaya meningkatkan daya saing produk di pasar yang lebih luas (Epriliyana, 2019; Syafrida, 2016).

Untuk meningkatkan daya saing UMKM, pelatihan dan pendampingan dalam berbagai aspek bisnis menjadi langkah yang sangat penting. Pelatihan dalam manajemen usaha, pemasaran digital, dan pengelolaan keuangan dapat membantu pelaku UMKM dalam meningkatkan efisiensi bisnis mereka (Wahyuningsih, 2019). Selain itu, dukungan dalam memperoleh sertifikasi halal dan legalitas usaha juga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk UMKM (Syaifudin & Fahma, 2022). Pendampingan dan pelatihan dalam pengembangan usaha berbasis syariah juga dapat menjadi solusi bagi UMKM yang ingin memperluas pasar mereka di segmen halal (Arif & Alfani, 2024).

Dengan berbagai tantangan yang dihadapi oleh Usaha Mikro Keripik Singkong Kunyit H & H, diperlukan strategi yang tepat untuk meningkatkan kapasitas bisnis dan daya saingnya. Salah satu langkah yang dapat dilakukan adalah melalui pendampingan dan penguatan strategi pemasaran, baik secara offline maupun online, serta peningkatan dalam pengelolaan usaha yang lebih profesional (Arif et al., 2024). Melalui pendekatan ini, diharapkan UMKM seperti Usaha Mikro Keripik Singkong Kunyit H & H dapat berkembang lebih baik dan bersaing di pasar yang lebih luas.



Gambar 1. Kondisi Tempat Produksi Usaha Mikro

Selain permasalahan manajemen usaha yang dialami oleh pelaku usaha, hal yang terpenting dalam pengembangan pasar juga masih menjadi masalah. Usaha mikro keripik singkong kunyit H & H ini belum memiliki legalitas usaha baik perizinan dari pemerintah setempat maupun nomor induk berusaha (NIB) juga belum dimiliki. Selain itu juga produk keripik yang diproduksinya juga belum tersertifikasi halal. Kondisi ini tentunya akan menyulitkan usaha mikro ini untuk memperluas pasarnya, karena belum memiliki sertifikat halal yang menjadi syarat wajib yang harus dimiliki untuk melakukan penjualan-penjualan di gerai-gerai oleh-oleh atau pusat Penjualan makanan dan minuman yang ada di Pekanbaru. Terlihat seperti pada gambar 2 di atas, situasi lokasi produksi usaha mikro keripik singkong kunyit H & H masih terlihat sederhana dan bersifat rumahan, dengan kata lain belum adanya *layout* usaha yang baik dan semestinya untuk menunjang maksimalnya jumlah produksi.

Kemasan juga belum menarik dan tidak tertera merek dari produknya, seperti yang terlihat pada gambar 3 di bawah ini :



Gambar 2. Produk Keripik Singkong H & H

Situasi yang dialami oleh usaha mikro ini terjadi karena kurangnya pengetahuan dan kemampuan pemilik dalam pengelolaan usaha maupun mengurus perizinan yang diperlukan.

2. Metode

Metode pelaksanaan merupakan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Adapun metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri tahapan perencanaan, pelatihan dan bimbingan, implementasi dan evaluasi. Uraian justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk di selesaikan selama pelaksanaan program PKM, yaitu :

Tahap Perencanaan

Tim pengusul mengidentifikasi permasalahan-permasalahan mendasar yang terjadi pada usaha mikro keripik singkong di kelurahan Tuah Madani Pekanbaru. Kemudian Tim pengusul melakukan survey ke lokasi mitra dan melakukan wawancara kepada pemilik usaha. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, tim pengusul merumuskan prioritas masalah dan merumuskan solusi permasalahan yang akan di berikan dalam kegiatan ini. Tim pengusul juga membuat perencanaan jadwal kegiatan yang akan di lakukan.

Tahap Pelatihan dan Bimbingan

1. Tim pengusul memberikan pelatihan manajemen usaha kepada pelaku usaha mikro.
2. Tim pengusul mendampingi pengurusan legalitas usaha dan sertifikasi halal.
3. Memberikan pendampingan sistem pemasaran berbasis digital dan pemanfaatan media sosial.

Pendampingan ini dilakukan secara bertahap oleh tim pengusul kepada mitra yang sudah menjalankan usahanya.

Tahap Implementasi

Tim pengusul memberikan bimbingan dan pendampingan kepada pelaku usaha mikro, pendampingan ini meliputi pengurusan izin, rencana tata kelola usaha dan pemasaran produk yang dihasilkan dan sertifikasi halal.

Tahap Evaluasi

Untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan pelaku usaha mikro. Tim pengusul melakukan evaluasi terhadap implementasi rencana bisnis yang telah disusun, tata kelola bisnis dan tingkat produksi dan penjualan usaha dan meminta pelaku usaha untuk menyampaikan apa saja yang telah dipahami dari pendampingan yang telah dilakukan.

Partisipasi Mitra

Mitra dalam hal ini adalah pelaku usaha, dimana mitra tersebut berpartisipasi dalam kegiatan PKM ini melalui beberapa hal berikut :

1. Bersama tim pengusul melakukan identifikasi permasalahan usaha dan rencana solusi permasalahan.
2. Menyediakan data-data pendukung yang diperlukan oleh tim pengusul, baik dalam pelaksanaan pendampingan maupun dokumen persyaratan yang diperlukan untuk perizinan.
3. Bersama tim pengusul melakukan perbaikan dan pengembangan manajemen usahanya.
4. Aktif melakukan konsultasi dalam setiap permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam menajalnkan usaha selama proses pendampingan.

3. Hasil Pelaksanaan

Tahap Perencanaan

Tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melaksanakan pertemuan untuk merumuskan perencanaan kegiatan. Pertemuan ini diikuti oleh seluruh tim PkM yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Menurut Wijaya (2023), tahapan persiapan sangat penting untuk merancang sebuah program ataupun kegiatan seperti menetapkan tujuan, metode dan juga evaluasi. Pada tahap perencanaan ini tim PkM juga melakukan koordinasi dengan mitra terkait waktu kunjungan ke lokasi, identifikasi kebutuhan mitra dan teknis pelaksanaan PkM.



Gambar 3. Rapat Persiapan PkM

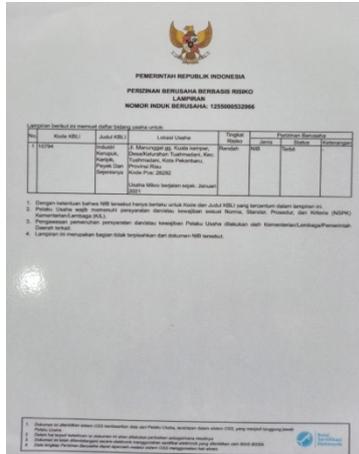
Tahap Pelaksanaan

a. Pendampingan Perizinan Nomor Induk Berusaha (NIB)

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mendampingi mitra mengurus perizinan secara online melalui *website Online Single Submission (OSS)* <https://oss.go.id/>. Gambar 4 adalah sertifikat Nomor Induk Berusaha (NIB) usaha keripik singkong H & H. NIB bermanfaat sebagai legalitas usaha dan dapat meningkatkan kredibilitas atau kepercayaan masyarakat serta dapat menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait yang diperlukan (Anasrulloh et. al, 2023). NIB merupakan identitas pelaku usaha sekaligus sebagai identitas usaha. NIB sekaligus sebagai tanda daftar perusahaan (TDP), Angka Pengenal Impor (API), Akses Kepabeanaan,

ARSY : Aplikasi Riset kepada Masyarakat

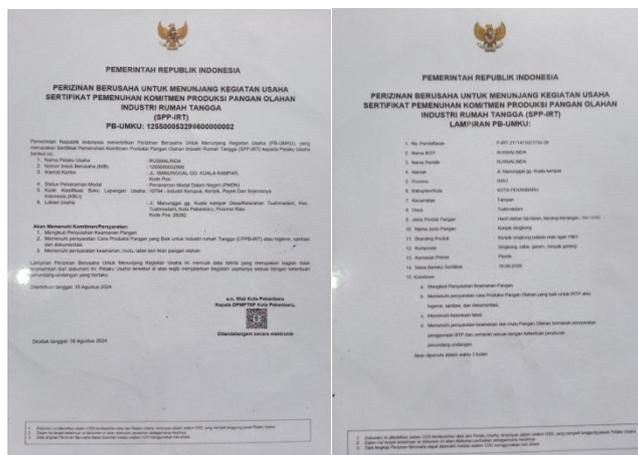
artinya dengan NIB pemilik usaha juga dapat memperoleh dokumen pendaftaran lainnya yang dibutuhkan NPWP, surat pengesahan rencana penggunaan tenaga kerja asing (RPTKA) bukti pendaftaran BPJS Ketenagakerjaan serta izin usaha untuk perdagangan (SIUP). Adapun manfaat memiliki NIB bagi usaha mikro kecil adalah mempermudah akses kredit usaha rakyat (KUR), memperoleh pelatihan, usaha mendapatkan legalitas, tepat sasaran dalam memperoleh program pemerintah, kemudahan memasuki komunitas resmi.



Gambar 4. Nomor Induk Berusaha (NIB)

b. Pendampingan Pengurusan Sertifikat Pemenuhan Komitmen Produksi Pangan Olahan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT)

Tim PkM melakukan pendampingan usaha mikro keripik singkong H & H untuk memperoleh sertifikat Penemenuhan Komitmen Produksi Pangan Olahan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) yang diterbitkan oleh DPMPSTP Kota Pekanbaru. Gambar 5 adalah sertifikat SPP-IRT usaha mikro keripik singkong H & H yang telah terbit hasil pendampingan tim PkM. SPP-IRT dapat meningkatkan daya jual produk sekaligus menjadi bukti bahwa suatu usaha telah melalui pemeriksaan oleh Dinas Kesehatan dengan jaminan produk olahan pangan tersebut aman dan layak untuk dikonsumsi (Mulyawati et.al, 2023; Epriliyana, 2019).



Gambar 5. Sertifikat SPP-IRT usaha mikro keripik singkong H & H

c. Pendampingan Pengurusan Sertifikasi Halal

Pendampingan oleh tim PKM dalam pengurusan sertifikat halal usaha mikro keripik singkong H & H. Gambar 6 adalah sertifikat halal usaha mikro keripik singkong H & H. Tim PkM melakukan pendampingan mitra untuk berkoordinasi dengan Pendamping Produk Halal (PPH) untuk melengkapi semua data dan dokumen yang dibutuhkan. Manfaat dari sertifikasi halal

produk adalah untuk memberi perlindungan hukum hak-hak konsumen Muslim terhadap produk yang tidak halal (Syafrida, 2016).

Sertifikat halal akan dapat memperluas pemasaran produk usaha mikro, oleh karena itu kepemilikan sertifikat halal dapat meningkatkan pendapatan usaha mikro (manfaat ekonomi) (Syafudin & Fahma, 2022; Roayada, 2023). Bagi konsumen sertifikasi halal memberikan perlindungan, jaminan, informasi kehalalan produk dan menjadi instrumen etika bisnis syariah, bagi pelaku usaha sertifikasi halal memberikan keuntungan untuk meningkatkan kepercayaan konsumen dan meraih pasar pangan halal yang lebih luas bahkan sampai kepada pasar global.



Gambar 6. Sertifikat Halal

d. Pendampingan Pembuatan QRIS Pembayaran Transaksi

Sebagai Inovasi dan adaptasi usaha mikro keripik singkong H & H, maka tim pelaksana PKM juga mendampingi untuk membuat pembayaran berbasis digital atau QRIS. Tim PKM mengarahkan mitra untuk membuat QRIS pada Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai sebuah komitmen untuk mendukung pengembangan perbankan syariah di Indonesia. Layanan QRIS atau layanan pembayaran non tunai memberikan kemudahan dan efisien dalam konsumen melakukan transaksi (Dwijyant et.al, 2022). Gambar 7 berikut adalah QRIS usaha mikro keripik singkong H & H yang telah dapat digunakan dalam melayani pembayaran non tunai penjualan produknya.



Gambar 7. Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)

e. Pemberian Bantuan Peralatan Usaha

Tim PkM juga memberikan bantuan peralatan bagi usaha mikro keripik singkong H & H berupa etelase untuk menyimpan produk yang telah di *packing*, sehingga produk disimpan dalam tempat yang higienis dan tertata rapi. Tim PkM juga memberikan 1 unit meja untuk menunjang proses produksi usaha mikro keripik singkong H & H. Peralatan ini sesuai dengan kebutuhan mitra yang disampaikan saat proses kunjungan tim PkM ke lokasi mitra. Gambar 8 adalah dokumentasi ketua tim saat menyerahkan bantuan peralatan usaha kepada mitra pemilik usaha keripik singkong H & H yaitu Bapak Suroto dan Ibu Rusmalinda.



Gambar 8. Penyerahan Peralatan dan Perlengkapan Usaha

f. Memfasilitasi keikutsertaan dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan dari Dinas Terkait

Tim PkM menyadari, untuk dapat mengembangkan usaha mikro, sumber daya manusia (SDM) sangat memegang peranan penting sehingga perlu diberikan pelatihan dan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pelaku usaha mikro. Untuk itu, tim PkM memfasilitasi mitra untuk mengikuti pelatihan dan penyuluhan keamanan pangan yang diselenggarakan oleh Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru. Pelatihan ini telah mampu memberikan kemampuan kepada mitra dibuktikan dengan hasil evaluasi mitra mendapatkan skor 95. Selain itu, pelatihan ini juga sebagai salah satu persyaratan mitra dalam mengurus sertifikat SPP-IRT. Pelatihan akan dapat memberikan pengaruh kepada kinerja pelaku usaha mikro dan akan meningkatkan komitmen usahanya (Wahyuningsing, 2019; Arif et.al, 2024).



Gambar 8. Sertifikat Peserta Penyuluhan oleh Dinas Kesehatan

5. Penutup

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini telah dilaksanakan oleh tim dengan sangat baik. Kegiatan PkM ini berupa pendampingan kepada usaha mikro Keripik Singkong H & H yang berda di kelurahan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Pendampingan yang telah dilakukan yaitu pendampingan perizinan usaha yaitu Nomor Induk Berusaha (NIB), Sertifikat Penemenuhan Komitmen Produksi Pangan Olahan Industri Rumah Tangga (SPP-IRT) dan Sertifikat Halal. Tim PkM juga memfasilitasi mitra pemilik usaha mikro mengikuti pelatihan dan penyuluhan keamanan pangan. Selain itu, tim PkM juga memberikan bantuan perlatan dan perlengkapan usaha bagi mitra. Capaian dari kegiatan PkM ini adalah meningkatkannya kualitas usaha mikro untuk mendukung UMKM naik kelas, sehingga dapat menunjang produksi dan operasi usaha dan muaranya terjadi peningkatan pendapatan bagi usaha mikro. Penulis memberikan saran kepada tim PkM dan penulis selanjutnya untuk dapat mengembangkan topik PkM yang lebih komprehensif seperti pendampingan pengelolaan keuangan bagi usaha mikro berbasis digitalisasi.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih disampaikan kepada Rektor Universitas Islam Riau, Dekan Fakultas Agama Islam, Ketua Program Studi Ekonomi Syariah serta pihak Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (DPPM) yang telah menerima kegiatan ini didanai oleh hibah PkM internal UIR. Selanjutnya terimakasih kepada tim pelaksana PkM telah bekerjasama yang sangat baik dalam melaksanakan kegiatan ini. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada mitra yang telah bersedia bekerjasama dalam kegiatan PkM ini, semoga usahanya dapat semakin berkembang dan berjaya. Aamiin.

Daftar Pustaka

- Akhmad, K. A., & Purnomo, S. (2021). Pengaruh penerapan teknologi informasi pada usaha mikro kecil dan menengah di Kota Surakarta. *Sebatik*, 25(1), 234-240.
- Anasrulloh, M., Kadeni, K., Agata Sri W, M., & Sukwatus S, I. (2023). Pendampingan legalitas usaha UMKM untuk meningkatkan kredibilitas masyarakat Desa Karangnom. *Journal of Entrepreneurship and Community Innovations (JECI)*, 1(2), 35-42.
- Arif, M., & Alfani, M. H. (2024). Strengthening of human resources and assistance for sharia-based micro enterprises. *Journal Inclusive Society Community Services*, 2(2), 47-56.
- Arif, M., Riwu, Y. F., Hasya, A., Fuadi, D. K., Rina, R., Holisoh, S., ... & Yusuf, R. (2024). *Strategi pemasaran*. PT Penamuda Media.
- Dwijayant, A., Anhalsali, S., Rahayu, E. D., Munawar, Z., Komalasari, R., Pramesti, P., & Juliawati, P. (2022). Manfaat Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pada nasabah di Bank Jabar Banten (BJB). *ATRABIS Jurnal Administrasi Bisnis (e-Journal)*, 8(2), 256-264.
- Epriliyana, N. N. (2019). Urgensi ijin keamanan pangan (P-IRT) dalam upaya membangun kepercayaan konsumen dan meningkatkan jaringan pemasaran. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 5(1), 21-31.
- Hamzah, Z., Arif, M., & Nisa, C. (2019). Analisis komparasi strategi pemasaran dalam transaksi jual beli online dan offline pada hijab (Studi kasus: Mahasiswa Universitas Islam Riau). *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 2(1), 16-26.

- Mulyawati, S., Efendy, E., Fernandez, F. E., Nabilah, S., & Halil, H. (2023). Pendampingan pembuatan izin SPP-IRT produk keripik KWT Nine Seru di Desa Lantan. *Loyalitas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 198-208.
- Roayada, M. (2023). Manfaat sertifikat halal dalam meningkatkan pemasaran produk UMKM di Desa Sigar Penjalin. *Lampu: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 167-172.
- Saputro, W. A., Candra, C., Wibowo, A., Tanjung, F. S., Kusumawati, R., Saputra, D., ... & Hasanah, T. (2024). *Studi kelayakan bisnis*.
- Syaifudin, M. R., & Fahma, F. (2022). Analisis kepemilikan sertifikat halal terhadap pendapatan usaha UMKM Mendoan Ngapak. *Performa: Media Ilmiah Teknik Industri*, 21(1), 40-43.
- Syafrida, S. (2016). Sertifikat halal pada produk makanan dan minuman memberi perlindungan dan kepastian hukum hak-hak konsumen Muslim. *ADIL: Jurnal Hukum*, 7(2), 159-174.
- Wahyuningsih, S. (2019). Pengaruh pelatihan dalam meningkatkan produktivitas kerja karyawan. *Warta Dharmawangsa*, 13(2).
- Wijaya, S. (2023). Pentingnya pelatihan dan pengembangan dalam menciptakan kinerja karyawan di era digital. *Analisis*, 13(1), 106-118.
- Zahra, I. P., Khoirunnisa, K., Minarti, A., Silfiani, E., Yustia, H., & Alfarisi, U. (2021, October). Pendampingan dan pengembangan inovasi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Toko Kuenak di Ciputat Timur. In *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ (Vol. 1, No. 1)*.